

ABSTRAK

Bahasa Jepang terkenal memiliki keanekaragaman variasi bahasa, salah satunya adalah variasi bahasa berdasarkan jenis kelamin, yaitu variasi bahasa perempuan (*joseigo*) dan variasi bahasa laki-laki (*danseigo*). Kedua variasi bahasa tersebut memiliki kesan yang berbeda dan berlawanan. *Joseigo* disebut memiliki kesan sopan, lembut, dan tidak memiliki kekuatan. Sementara *danseigo* disebut memiliki kesan tegas, kasar dan menunjukkan kekuatan. Biasanya, *joseigo* digunakan oleh perempuan, sedangkan *danseigo* digunakan oleh laki-laki. Namun, pada kenyataannya banyak ditemukan penutur yang menggunakan variasi bahasa yang tidak sesuai dengan jenis kelamin. Yaitu, laki-laki yang menggunakan bahasa perempuan atau sebaliknya. Meskipun fenomena ini banyak ditemukan di Jepang, dan disebabkan oleh beberapa faktor, namun banyak orang yang menganggap ini hal yang tidak wajar dan menyimpang. Fenomena ini salah satunya ditemukan dalam komik *AKB49 Renai Kinshi Jorei*. Dalam komik ini tokoh utama laki-laki menggunakan *joseigo* dan *danseigo* saat berperan sebagai perempuan. Hal tersebut menjadi alasan komik ini menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teori dari Kurosu Risako dan Ogawa Sayuri dkk untuk mengidentifikasi perbedaan variasi bahasa perempuan dan laki-laki, dilihat dari bentuk jenis kata yang digunakan, yaitu pronominal persona, partikel akhir, interjeksi, dan bentuk kata kerja yang digunakan. Selain itu, juga menggunakan teori oleh Fishman mengenai 5 persoalan dalam penelitian sosiolinguistik untuk menentukan fungsi bahasa yang digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat berperan sebagai perempuan, tokoh utama laki-laki menggunakan *joseigo* untuk memperkuat penyamarannya sebagai perempuan, dan menggunakan *danseigo* untuk menunjukkan emosi.

Kata kunci: Danseigo, fungsi bahasa, jenis kata, *joseigo*, variasi bahasa

ABSTRACT

Japanese is known for having many language varieties, one of them is the variety of language based on sex, which are women language (*joseigo*) and men language (*danseigo*). Both of those varieties have opposite impressions. Women language has soft, polite, and powerless impressions, while men language has direct and rough impression, also to show power. Normally, *joseigo* are used by women and vice versa. But, in reality, there are many speakers who use language varieties that are not in accordance with sex. For example, men use the language of woman. Although this phenomenon is found in Japan frequently, and caused by many factors, many people keep having it uncommon. This phenomenon can be found in a comic called *AKB49 Renai Kinshi Jorei*. On this comic, the male main character used both *joseigo* and *danseigo* when he acted as female. This is the reason why this comic becomes the object of research. This study uses theories from Kurosu Risako and Ogawa Sayuri et al to identify differences of *joseigo* and *danseigo*, seen from the word classification used, which are the personal pronoun, ending particles, interjection, and the verb form. Other than that, use a theory from Fishman about 5 discussions on linguistic research to decide the function of language which is used. The conclusion of this study indicate that when acting as a woman, the main character used *joseigo* to hide his identity as a man, and used *danseigo* to show emotions.

Keywords: *Danseigo*, function of language, *joseigo*, language varieties, word classification